

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah – masalah yang telah peneliti rumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid serta dapat dipercaya untuk mengetahui pengaruh antara motivasi dan kompensasi terhadap kepuasan kerja guru di SMK Islamiyah Ciputat.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Islamiyah Ciputat dengan alamat jalan Kihajar Dewantoro 23 Cipayung Ciputat Tangerang Selatan Banten, 15411, Indonesia. Tempat penelitian ini dipilih karena menurut survey awal, guru di sekolah tersebut memiliki motivasi kerja yang kurang baik dan belum memadai nya kompensasi yang ada. Adapun waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan yaitu bulan Maret-April 2016.

#### **C. Metode Penelitian**

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang berdasarkan pada empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan<sup>93</sup>. Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, dimana Sugiyono menyebutkan bahwa

---

<sup>93</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung:Alfabeta . 2011), hlm. 2

“metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, disebut juga dengan metode ilmiah/*scientific*. metode digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisa data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>94</sup>

Pada umumnya penelitian kuantitatif lebih menekankan pada keluasan informasi, sehingga metode ini cocok digunakan untuk populasi yang luas dengan variabel yang terbatas.<sup>95</sup> Selanjutnya kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengamatan terhadap variabel yang terbatas tersebut dilakukan generalisasi, yaitu memberikan kesimpulan sampel yang diberlakukan terhadap populasi di mana sampel tersebut diambil.

Menurut Sugiyono metode kuantitatif digunakan salah satunya apabila masalah yang merupakan titik tolak penelitian sudah jelas. Masalah merupakan penyimpangan dari apa yang seharusnya terjadi, atau perbedaan antara praktek dengan teori.<sup>96</sup>

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas ( $X_1$ ) yaitu motivasi kerja dan ( $X_2$ ) kompensasi dengan variabel terikat ( $Y$ ) yaitu kepuasan kerja. Maka peneliti menggambarkan pengaruh tersebut dalam skema sebagai berikut :

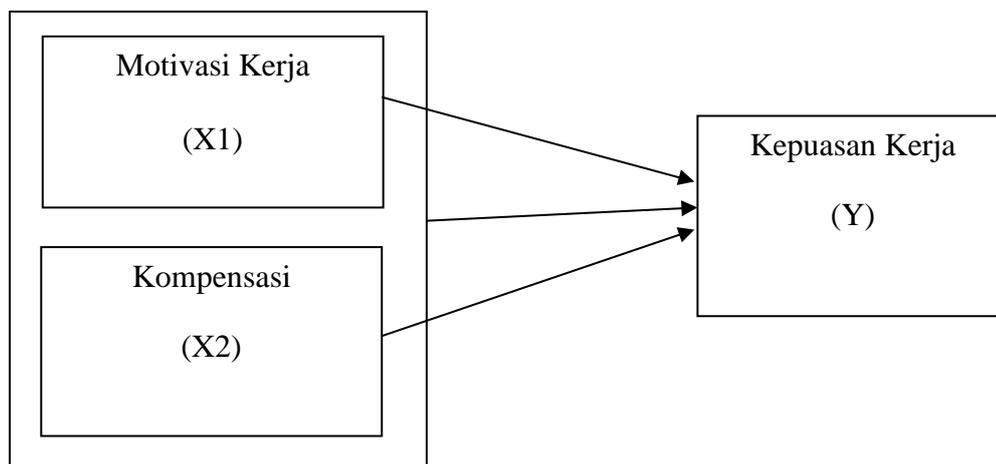
---

<sup>94</sup> *Ibid*, hlm. 8

<sup>95</sup> *Ibid*, hlm. 16

<sup>96</sup> *Ibid*, hlm 23

**Gambar III.1**  
**Konstelasi Penelitian**



Ket: X1: Motivasi Kerja

X2: Kompensasi

X3: Kepuasan Kerja

#### **D. Populasi dan Sampling**

##### **1. Populasi Terjangkau**

Menurut Sugiyono, Populasi merupakan sejumlah individu yang setidaknya mempunyai suatu sifat yang sama. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya<sup>97</sup>. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah guru di SMK Islamiyah Ciputat berjumlah 52 guru.

<sup>97</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung : Alfabeta, 2009), h. 115

## 2. Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi<sup>98</sup>. Untuk menentukan sampel, terlebih dahulu menentukan luas dan sifat-sifat populasi serta memberikan batasan-batasan yang tegas, baru kemudian menetapkan sampel. Sampel diambil berdasarkan tabel *Isaac & Michael*, sampel penentuan dengan taraf kesalahan 5%.<sup>99</sup> Menurut Sudjana suatu sampel memiliki distribusi normal apabila memiliki ukuran sampel  $n > 30$ . Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan lebih dari 30, sehingga sudah memenuhi asumsi distribusi normal.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak sederhana (*simple random sampling*), karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>100</sup> Sampel dalam penelitian ini ditentukan melalui rumus yang dikembangkan dari *Isaac dan Michael*<sup>101</sup>.

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

s = sampel

$\lambda^2$  dengan  $dk = 1$ , taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%

P = Q = 0,5

d = 0,05

---

<sup>98</sup> *Ibid.*, h. 116

<sup>99</sup> *Ibid.*

<sup>100</sup> *Ibid.*, h. 118

<sup>101</sup> *Ibid.*, h. 87.

Perhitungan

$$s = \frac{3,841. 52. (0,5). (0,5)}{(0,05)^2(51) + 3,841. (0,5). (0,5)}$$

$$s = \frac{49,933}{1,08775}$$

$$s = 46,93 = 47$$

Berdasarkan tabel Isaac Michael dengan taraf kesalahan 5%, dengan jumlah populasi terjangkau 52 guru maka diperlukan 47 guru yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Sumber data dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui data yang sumbernya diperoleh langsung dari responden berupa kuesioner dan data sekunder diperoleh dari dokumentasi berupa data kompensasi. Kuesioner termasuk alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian pendidikan maupun sosial yang mana didalamnya terdapat berbagai macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.<sup>102</sup>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan data primer dalam pengumpulan data untuk variabel X1 dan Y dan data sekunder untuk variabel X2 yang diperoleh dari dokumentasi SMK Islamiyah Ciputat. Teknik pengambilan data untuk variabel X1 dan Y dalam penelitian ini adalah dengan cara memberikan kuesioner yang diperoleh guru di SMK Islamiyah Ciputat.

---

<sup>102</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 76.

Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Data variabel Y yang digunakan untuk penelitian ini meliputi, kepuasan kerja guru SMK Islamiyah Ciputat.

Penelitian ini meneliti tiga variabel yaitu kepuasan kerja (variabel Y), motivasi kerja ( $X_1$ ), dan kompensasi ( $X_2$ ). Instrumen penelitian mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Kepuasan Kerja

##### a) Definsi Konseptual

Kepuasan kerja adalah sikap, pemikiran dan perasaan negatif maupun positif yang meliputi elemen kognitif, afektif kecenderungan tindakan seseorang dari tugas – tugas dan perilaku yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang.

##### b) Definsi Operasional

Kepuasan kerja merupakan data primer yang diukur menggunakan kuesioner dengan menggunakan model skala Likert dan datanya berupa data primer yang mengacu pada indikator perasaan yang meliputi Perasaan atas keadaan kerja, perasaan atas hasil kerja, perasaan atas pekerjaan itu sendiri, perasaan senang mengenai pekerjaan yang sesuai, perasaan mendukung yang dialami pekerja dan indikator sikap yang meliputi sikap yang menunjukkan perbedaan antara jumlah penghargaan yang diterima dan jumlah yang seharusnya diterima, sikap terhadap situasi kerja, sikap terhadap pimpinan,

sikap terhadap rekan sekerja, sikap terhadap harapan akan pengalaman untuk masa depan.

Pada penelitian ini hasilnya ditunjukkan oleh skor yang diperoleh dari angket yang telah diisi siswa dan dinyatakan dalam bentuk Skala *Likert*. Dengan skala *Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator variabel tersebut dijadikan titik tolak acuan untuk menyusun *item-item* instrumen yang berupa pernyataan<sup>103</sup>. Pernyataan tersebut memiliki 5 alternatif jawaban yang dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel III.1**  
**Pola Skor Alternatif Jawaban**

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Pernyataan Positif	Bobot Skor Pernyataan Negatif
Setuju	5	1
Kurang Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: diolah oleh penulis

c) Kisi-Kisi Instrumen Kepuasan Kerja

Kisi-kisi instrumen penelitian berfungsi untuk memberikan gambaran atau rincian mengenai nomor item pernyataan positif maupun negatif yang akan disebar. Kisi-kisi instrumen penelitian tersebut juga memberikan informasi mengenai butir pernyataan yang valid dan butir pernyataan yang drop setelah instrumen disebar.

---

<sup>103</sup> Sugiyono, *op.cit*, hlm. 93

Tabel III.2

## Kisi-kisi instrumen variabel kepuasan kerja

No	Indikator	Sub Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1.	Perasaan	Atas Keadaan Kerja	1,2,16			1,2,16	
		Atas Hasil Kerja	3,4,5	7	5	3,4	7
		Atas Pekerjaan itu sendiri	8,10,36	11	36	8,10	11
		Perasaan Senang	12,13,15	-		12,13,15	-
		Perasaan Mendukung	9,17,18,20	-	18	9,17,20	-
2.	Sikap	Perbedaan Jumlah Penghargaan yang diterima dan yang Seharusnya Diterima	6,22,23	24	24	6,22,23	-
		Atas Situasi Kerja	19,21,26,27	28	27	19,21,26	28
		Atas Pimpinan	29,31,38	32	32	29,31,38	-
		Atas Rekan Kerja	25,30,33,34	35	33,35	25,30,34	-
		Atas Harapan Untuk Masa Depan	14,37,39	40	-	14,37,39	40
Jumlah			40 item		8	32 item	

Kisi-kisi yang di uji coba ditunjukkan dengan maksud memberikan informasi untuk mengetahui valid atau tidak validnya setiap butir pernyataan. Berdasarkan analisis butir yang telah di uji coba, maka butir-butir yang tidak valid dikeluarkan, sedangkan butir-butir yang valid dibuat kembali menjadi sebuah perangkat instrument. Jika butir dianggap tidak valid dan memenuhi syarat, maka perangkat instrument ini menjadi

instrument final yang akan digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Berikut ini adalah kisi-kisi instrument yang diuji cobakan yang mencerminkan dimensi-dimensi dari variabel kepuasan kerja dan dapat dilihat pada tabel III.3

d) Validasi Instrumen Kepuasan Kerja

1) Pengujian Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrumen. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrument.

Proses pengembangan instrumen kepuasan kerja dimulai dengan penyusunan instrumen model skala *likert* yang mengacu pada indikator variabel kepuasan kerja seperti terlihat pada tabel III.3. Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan pengujian validitas ini, yaitu seberapa besar butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari kepuasan kerja. Kemudian setelah disetujui, selanjutnya instrumen di uji cobakan secara acak kepada Guru SMK Puspita Bangsa Ciputat berjumlah 31 orang. Alasan peneliti menjadikan SMK Puspita Bangsa menjadi tempat dilaksanakannya uji coba, karena memiliki kesamaan dengan tempat penelitian yang dilakukan yaitu terletak di wilayah Ciputat, dengan status sekolah swasta dan jumlah guru 53 orang. Selain itu SMK Puspita Bangsa memiliki status kepegawaian yang mirip antara PNS yang berjumlah 4 orang dengan

persentase 8%, guru honorer yang berjumlah 20 orang dengan persentase 38% dan guru tetap yayasan yang berjumlah 29 orang dengan persentase 54%.

Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi. Rumus yang digunakan yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{[\sum x^2][\sum y^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antar variabel X dan variabel Y

$\sum xy$  = Jumlah perkalian X dan Y

$x^2$  = Kuadrat dari x

$y^2$  = Kuadrat dari y<sup>104</sup>

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft excel 2010. Berdasarkan perhitungan uji validitas, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaiknya di drop atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan, maka dari 40 butir pernyataan setelah divalidasikan terdapat 8 butir pertanyaan drop atau sebesar 20% dan pernyataan yang valid dan tetap digunakan adalah sebanyak 32 butir pernyataan atau sebesar 80%.

---

<sup>104</sup> Ibid., hlm. 125

e. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang dapat dipercaya dan yang reliabel akan menghasilkan data yang reliabel juga.<sup>105</sup> Butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus Alfa Cronbach sebagai berikut :

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{ii}$  = Koefisien Reliabilitas Instrumen

k = jumlah butir instrumen

$\sum Si^2$  = Varians butir

$St^2$  = Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$St^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

$St^2$  = varians butir

$\sum x^2$  = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$  = jumlah butir soal yang dikudratkan<sup>106</sup>

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft Excel 2010. Berdasarkan hasil uji reliabilitas didapatkan hasil reliabilitas instrument

<sup>105</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm.221

<sup>106</sup> *ibid.*, hlm. 132

kepuasan kerja sebesar 0,939 yang artinya memiliki reliabilitas sebesar 93,9%.

## 2. Motivasi Kerja

### a. Definisi Konseptual

Motivasi dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja adalah daya penggerak, dorongan, semangat kerja yang menjadi sebab untuk bertidak melakukan suatu perbuatan atau kegiatan guna mencapai tujuan tertentu.

### b. Definisi Operasional

Alat ukur untuk mendapatkan data motivasi kerja adalah angket yang dibuat oleh peneliti, berisi daftar pertanyaan mengenai motivasi kerja diukur melalui dimensi teori kebutuhan dengan indikator kebutuhan sosial / afiliasi, kebutuhan ego / prestasi / *related needs* , kebutuhan aktualisasi / *growth* / kekuasaan.

Pada penelitian ini hasilnya ditunjukkan oleh skor yang diperoleh dari angket yang telah diisi siswa dan dinyatakan dalam bentuk Skala *Likert*. Dengan skala *Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator variabel tersebut dijadikan titik tolak acuan untuk menyusun *item-item* instrumen yang berupa pernyataan<sup>107</sup>. Pernyataan tersebut memiliki 5 alternatif jawaban yang dapat digambarkan sebagai berikut

---

<sup>107</sup> Sugiyono, *Op.cit*, hlm. 93

**Tabel III.3**  
**Pola Skor Alternatif Jawaban**

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Pernyataan Positif	Bobot Skor Pernyataan Negatif
Setuju	5	1
Kurang Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: diolah oleh penulis

c. Kisi-kisi instrumen

Merupakan gambaran dan soal yang akan diberikan kepada respon, Indikator yang akan diukur pada angket motivasi kerja yang meliputi kebutuhan sosial / afiliasi, kebutuhan ego / prestasi / *relatedneeds* , kebutuhan aktualisasi / *growth* / kekuasaan.

Kisi-kisi instrumen penelitian berfungsi untuk memberikan gambaran atau rincian mengenai nomor item pernyataan positif maupun negatif yang akan disebar. Kisi-kisi instrumen penelitian tersebut juga memberikan informasi mengenai butir pernyataan yang valid dan butir pernyataan yang drop setelah instrumen disebar.

**Table III.4**  
**Kisi-kisi instrumen variabel motivasi kerja**

No	Dimensi	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1	Teori Kebutuhan	Kebutuhan Afiliasi	1,2,3,4,7,12,13,23, 24, 37, 38	8,9	24, 37, 38	1,2,3,4,7,12,13,23	8,9
		Kebutuhan Prestasi	10,11,14,15,16,17,18,19,20,21,22,28,29, 30,31	27	11,16,21,29,31	10,14,15,17,18,19,20,22,28,30,	27
		Kebutuhan Aktualisasi	5,6,26,32,33,34,35,36,39,40	40	35	5,6,25,26,32,33,34,36,39	40
<b>JUMLAH</b>			40 item		9 item	31 item	

Sumber: Instrumen penelitian diolah tahun 2016

d. Pengujian Instrumen Penelitian

1) Pengujian Validitas

Proses pengembangan instrumen motivasi kerja dimulai dengan penyusunan instrumen model skala *likert* yang mengacu pada indikator variabel kepuasan kerja seperti terlihat pada tabel III.5. Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan pengujian validitas ini, yaitu seberapa besar butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari motivasi kerja. Kemudian setelah disetujui, selanjutnya instrumen di uji cobakan secara acak kepada guru SMK Puspita Bangsa Ciputat berjumlah 31 orang. Alasan peneliti menjadikan SMK Puspita Bangsa menjadi tempat dilaksanakannya uji coba, karena memiliki kesamaan dengan tempat penelitian yang dilakukan yaitu terletak di wilayah Ciputat, dengan status sekolah swasta dan jumlah guru 53 orang.

Selain itu SMK Puspita Bangsa memiliki status kepegawaian yang mirip antara PNS yang berjumlah 4 orang dengan persentase 8%, guru honorer yang berjumlah 20 orang dengan persentase 38% dan guru tetap yayasan yang berjumlah 29 orang dengan persentase 54%.

Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi. Rumus yang digunakan yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{[\sum x^2][\sum y^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antar variabel X dan variabel Y

$\sum xy$  = Jumlah perkalian X dan Y

$x^2$  = Kuadrat dari x

$y^2$  = Kuadrat dari y<sup>108</sup>

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft excel. Berdasarkan perhitungan uji validitas, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaiknya di drop atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan, maka dari 40 butir pernyataan setelah divalidasikan terdapat 9 butir pertanyaan drop atau sebesar 22,50%

---

<sup>108</sup> *Ibid.*, hlm. 125

dan pernyataan yang valid dan tetap digunakan adalah sebanyak 31 butir pernyataan atau sebesar 77,50%.

e. Pengujian Reliabel

Setelah melakukan pengujian validitas, maka pengujian yang selanjutnya kan dilakukan adalah penghitungan reliabilitas terhadap butir – butir pernyataan yang telah valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{ii}$  = Koefisien Reliabilitas Instrumen

k = jumlah butir instrumen

$\sum Si^2$  = Varians butir

$St^2$  = Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$St^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

$St^2$  = varians butir

$\sum x^2$  = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x^2)$  = jumlah butir soal yang dikudratkan<sup>109</sup>

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft Excel 2010. Berdasarkan hasil uji

---

<sup>109</sup> *Ibid.*, hlm. 13

reliabilitas didapatkan hasil reliabilitas instrument lingkungan keluarga sebesar 0,905 yang artinya memiliki reliabilitas sebesar 90,5%.

### **3. Kompensasi**

#### **a. Definisi Konseptual**

Kompensasi adalah segala sesuatu yang diterima para pekerja sebagai balas jasa, imbalan atau pembayaran atas kontribusi yang dilakukan demi kemajuan perusahaan guna mencapai tujuan yang ditetapkan.

#### **b. Definisi Operasional**

Kompensasi diukur dengan indikator gaji, transport, honor dan tunjangan selama setahun.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi ganda dan korelasi, dimana dilakukan perhitungan persamaan regresi ganda dan uji peryaratan analisis. Setelah itu barulah dilakukan uji hipotesis peneliti.

### **1. Uji Persyaratan Analisis**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residul mempunyai distribusi normal. Untuk mendeteksi model yang kita gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan uji Kolmogorov Smirnov (KS).

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistic Kolmogorov Smirnov, yaitu : Jika signifikansi  $> 0.05$  maka data berdistribusi normal, jika signifikansi  $< 0.005$  maka data tidak berdistribusi normal.

#### **b. Uji Linieritas**

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Asumsi ini menyatakan bahwa untuk setiap persamaan regresi linier, hubungan antara variabel independen dan dependen harus linier. Pengujian linieritas dapat dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier.
- 2) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear.

## **2. Uji Hipotesis**

#### **a. Uji Regresi Linier Berganda**

Pada penelitian ini, pengujian dilakukan dengan analisis regresi linear berganda, yaitu suatu metode statistik yang umum digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Tujuan analisis regresi berganda adalah menggunakan nilai-nilai variabel

independen yang diketahui untuk meramalkan nilai variabel dependen<sup>110</sup>. Adapun model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Kepuasan Kerja} = \alpha + \beta_1 \text{Motivasi} + \beta_2 \text{Kompensasi} + \varepsilon$$

Keterangan :

Kepuasan Kerja	= Kepuasan Kerja
Motivasi	= Motivasi Kerja
Kompensasi	= Kompensasi
$\alpha$	= Konstanta
$\beta$	= Koefisien Regresi
$\varepsilon$	= Standar Error

#### **b. Uji Parsial (Uji t)**

Pengujian hipotesis untuk masing-masing variabel motivasi dan kompensasi secara individu terhadap kepuasan kerja guru menggunakan uji signifikansi parameter individual (Uji t). Uji regresi parsial merupakan pengujian yang dilakukan terhadap variabel independen dengan variabel dependen.

Hipotesis yang diuji adalah apakah suatu parameter sama dengan nol, atau:

- $H_0 : b_1 = 0$ , artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- $H_a : b_1 \neq 0$ , artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

---

<sup>110</sup>Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus & Pemecahannya*, (Yogyakarta: Andi 2004) hlm.79

Menghitung nilai signifikansi t dapat dilakukan dengan rumus :

$$t \text{ hitung} = \frac{bi}{Sbi}$$

Keterangan :

$bi$  = Koefisien regresi variabel  $i$

$Sbi$  = Standar error variabel  $i$

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji t tersebut adalah :

- a. Jika nilai t hitung < dibandingkan nilai t table dengan signifikansi 0.05 maka variabel X secara individu (parsial) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y, sehingga  $H_0$  diterima
- b. Jika nilai t hitung > dibandingkan nilai t table dengan signifikansi 0.05 maka variabel X secara individu (parsial) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y, sehingga  $H_0$  ditolak.

### c. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) bertujuan untuk mengukur apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen<sup>111</sup>. Pengujian secara simultan ini dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikansi F dari hasil pengujian dengan nilai signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini. Hipotesis yang diuji adalah apakah suatu parameter sama dengan nol, atau :

- a.  $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$ , artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antar variabel independen terhadap variabel dependen.

---

<sup>111</sup> *Ibid.*, hlm. 86

- b.  $H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antar variabel independen terhadap variabel dependen.

Cara menghitung uji F dilakukan dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien determinasi

$n$  = Jumlah data

$k$  = Jumlah variabel independen

Kriteria pengujian simultan terhadap variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, sehingga  $H_0$  diterima.
- b. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen, sehingga  $H_0$  ditolak.

**d. Koefisien Korelasi Ganda( $R$ )**

Analisa ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ) secara serentak. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara serentak terhadap variabel dependen

(Y)<sup>112</sup>. Nilai koefisien korelasi berkisar antara 0 sampai dengan 1, semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, begitu pula sebaliknya.

Rumus korelasi ganda dengan dua variabel independen adalah :

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2 \cdot (ryx_1) \cdot (ryx_2) \cdot (rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}}$$

Keterangan :

$R_{yx_1x_2}$  = Korelasi variabel  $X_1$  dengan  $X_2$  secara bersama-sama terhadap variabel  $Y$

$ryx_1$  = Korelasi sederhana antara  $X_1$  dengan variabel  $Y$

$ryx_2$  = Korelasi sederhana antara  $X_2$  dengan variabel  $Y$

$rx_1x_2$  = Korelasi sederhana antara  $X_1$  dengan  $X_2$

#### e. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ) secara serentak. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model penelitian mampu menjelaskan variasi variabel dependen<sup>113</sup>. Rumus mencari koefisien determinasi dengan dua variabel independen adalah :

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2 \cdot (ryx_1) \cdot (ryx_2) \cdot (rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien determinasi

$ryx_1$  = Korelasi sederhana antara  $X_1$  dengan variabel  $Y$

$ryx_2$  = Korelasi sederhana antara  $X_2$  dengan variabel  $Y$

$rx_1x_2$  = Korelasi sederhana antara  $X_1$  dengan  $X_2$

---

<sup>112</sup> *Ibid.*, hlm. 83

<sup>113</sup> *Ibid.*, hlm.86